

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pada dasarnya islam tentunya sudah memberikan ajaran bahwasanya untuk mendapat karunia Allah SWT, yakni dengan memiliki motivasi serta bekerja. Mengenai tujuan dari pada bekerja yakni dalam rangka memperoleh harta supaya suatu individu tersebut kebutuhannya bisa terpenuhi, kemudian dari sisi kesejahteraan hidupnya bisa meningkat sekaligus sebagai perhiasan didunia. Adapun pekerjaan yang dilaksanakan tentunya harus tergolong pada pekerjaan yang halal supaya kegiatan yang terdapat pada pekerjaan tersebut memiliki nilai ibadah. Dengan berdasar pada pandangan islam supaya bentuk kepemilikan bisa menjadi sah maka harus diperoleh dengan cara bekerja. Bekerja bukankah masuk pada untuk memperoleh harta akan tetapi sebagai wujud dari pada melaksanakan perintah yang ada pada syariat. Islam merupakan sebuah kepercayaan yang memberikan ajaran terkait nilai etika serta spiritual dan moral yang tentunya memiliki fungsi untuk menjadi panduan pada seluruh umat dalam aspek bidang kehidupan mereka, termasuk pada aspek ekonomi. Umumnya telah terdapat beberapa ajaran islam yang memberi dorongan pada seluruh individu supaya mereka mempunyai kemauan untuk bekerja keras dalam rangka merubah nasib mereka, menerapkan kejujuran dalam melakukan bisnis, melaksanakan pencarian usaha dari tangan mereka sendiri, berlomba dalam melaksanakan kebaikan serta sebagainya. Hal tersebut diperkuat dengan adanya ayat pada al-Qur'an dengan khusus mempergunakan bahasa "untung-rugi", seperti surah al-Asyr. Dalam artian seluruh umat islam diperintahkan untuk mengejar kebaikan dunia akan tetapi tidak

lupa pada akhirat. Adapun eh pas kerja yang termuat pada ajaran islam yakni dengan mempunyai sikap mental yang produktif serta semangat kerja.<sup>1</sup>

Kewirausahaan bisa dikatakan sebagai sebuah tingkat kemampuan dalam melaksanakan kreativitas serta inovasi yang nantinya bisa menjadi landasan sekaligus sumber daya dalam rangka mencari peluang untuk mewujudkan kesuksesan. Dalam proses kreatif di sini tentunya hanyalah bisa dilaksanakan pada suatu individu yang mempunyai pribadi yang inovatif serta kreatif yakni dapat ditandai dengan mempunyai sikap serta jiwa sekaligus perilaku kewirausahaan melalui ciri-ciri yakni, memiliki rasa percaya diri yang kuat dengan indikator yang bisa dipergunakan yaitu mempunyai sikap yakin, mempunyai komitmen, disiplin, optimis sekaligus mempunyai rasa tanggung jawab; selanjutnya yakni mempunyai inisiatif dengan indikator yaitu aktif, mempunyai energi serta sangat cepat dalam melakukan tindakan; mempunyai motif berprestasi dengan indikator yaitu berorientasi pada output serta wawasan kedepannya; mempunyai jiwa pemimpin dengan indikator yakni mempunyai keberanian untuk tampil beda serta bisa dipercaya sekaligus memiliki ketangguhan pada saat bertindak; mempunyai keberanian untuk mengambil sebuah resiko akan tetapi harus memperhitungkan resiko tersebut.<sup>2</sup>Akan tetapi pada faktanya inovasi serta kreativitas umumnya dijadikan sebuah jantung untuk tingkat kemampuan bagi entitas kecil supaya mereka bisa bersaing dengan pebisnis lain yang yang lebih besar. Meskipun entitas kecil tersebut dalam aktivitas belanjanya tidak bisa lebih dari pesaing yang sudah besar, akan tetapi entitas kecil bisa mewujudkan keunggulan dalam bersaing yang kuat serta efektif pada entitas yang sudah besar dengan lebih

---

<sup>1</sup> Muh Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovati* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 9-10.

<sup>2</sup> Ilham dkk, *Dasar-dasar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi* (Sidoarjo: PT Berkat Mukmin Mandiri, 2020), 8-9.

inovatif serta kreatif. Akan tetapi apabila mereka mengalami kegagalan dalam melaksanakan wirausaha tentunya mereka tidak bisa bertahan dalam bisnisnya. Warren Bennis sebagai ahli kepemimpinan menyatakan bahwasanya, “Hidup dan mati perusahaan yang sukses saat ini mengikuti kualitas ide mereka.”<sup>3</sup> Kemandirian usaha yang terbentuk bagi pelaku usaha kecil merupakan sikap dan kondisi usaha yang memiliki semangat entrepreneurship untuk semakin mampu memenuhi kebutuhan dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri (pasal 1 ayat 8 Permen KUKM N0: 02/Per/M.KUKM/I/2008).

Pengembangan usaha kecil yang tangguh dan mandiri dengan tujuan mempermudah, memperlancar dan memperluas akses usaha kecil kepada sumber daya produktif agar mampu memanfaatkan kesempatan yang terbuka dan potensi terhadap sumber daya lokal serta menyesuaikan skala usaha sesuai dengan tuntutan efisiensi.

Sistem pengembangan usaha kecil dibangun dengan melalui pengembangan pendukung jasa pengembangan usaha yang terjangkau, semakin tersebar dan bermutu untuk meningkatkan akses usaha kecil terhadap pasar, dan sumberdaya produktif, seperti sumber daya manusia, modal, pasar, teknologi dan informasi termasuk mendorong peningkatan intermediasi lembaga keuangan. Sebagian besar pengusaha kecil di Indonesia mempunyai alasan berusaha karena adanya peluang bisnis dan pangsa pasar yang aman serta besar. Akibatnya usaha kecil lebih banyak muncul karena kemandirian dalam menjalankan

---

<sup>3</sup> Thomas W. Zimmerer dkk, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha kecil* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 57.

usaha, walaupun masih terjadi beberapa kegagalan karena belum memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan kegiatan bisnis.<sup>4</sup>

Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi". Pada dasarnya suatu pendapatan yang diperoleh oleh keluarga bisa diwujudkan melalui, 1. Usaha seperti misalkan membuka usaha sebagai wiraswasta, sebagai petani atau pedagang; 2. Bekerja untuk orang lain seperti misalkan sebagai karyawan ataupun pegawai negeri; 3. Hasil dari pemilihan seperti contohnya menyewakan tanah peserta lain sebagainya. Bukan hanya itu saja suatu pendapatan bisa dalam bentuk uang ataupun barang seperti misalkan santunan dalam bentuk beras hingga fasilitas rumah dan lainnya. Secara umum suatu pendapatan manusia terdiri atas pendapatan nominal yakni dalam bentuk uang serta pendapatan riil dalam bentuk barang. Mengenai kontribusi suatu pendapatan pada suatu jenis aktivitas terhadap total pendapatan rumah tangga sangat bergantung pada produktivitas faktor produksi yang dipergunakan dalam aktivitas tersebut. Sumber pendapatan bisa memberikan pengaruh pada stabilitas pendapatan rumah tangga.<sup>5</sup> Dalam rangka untuk melakukan pemenuhan pada kebutuhan hidup tentunya suatu individu tidak bisa melakukan penyelesaian atau mendapatkan apa yang menjadi pemenuhan hidup mereka tanpa adanya bantuan dari orang lain. Hal tersebut sudah dipaparkan sekaligus diperkuat oleh adanya pernyataan Ibnu Khaldun, bahwasanya "Manusia adalah makhluk sosial", tentunya hal tersebut mengindikasikan bahwasanya suatu individu pasti akan memerlukan bantuan dari

---

<sup>4</sup> Sukirman, "Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 20, no. 1, (April, 2017): 117-118.

<sup>5</sup> Beti Mulu, "Partisipasi Wanita Penjual Kue Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Li Falah*, vol. 3, no. 2, (Desember, 2018): 116-117.

orang lain untuk pemenuhan kebutuhan mereka. Hal tersebut bisa dicontohkan dengan seorang pedagang yang sudah pasti memerlukan seorang mitra dagang untuk menjual barang mereka sekaligus memerlukan pegawai dalam rangka memproduksi bahan baku yang selanjutnya bisa menjadi barang jadi sehingga nantinya bisa dikonsumsi. Allah sudah memberikan jaminan pada tingkat kesejahteraan umat serta makhluk yang bernyawa akan tetapi penuh diketahui bahwa jaminan tersebut tidak diberi begitu saja, tapi harus berusaha. Hal tersebut termuat di dalam surah Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعْزِرُوا  
مَا بَأْسِهِمْ وَإِذْ أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالٍ

Artinya:

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutnya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah, sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali ada pelindung bagi mereka selain Dia”<sup>6</sup> (QS. Ar-Ra'd: 11)*

Karena dalam berwirausaha yaitu sangat membantu mensejahterakan masyarakat, bukan hanya itu saja islam sangat menganjurkan supaya berwirausaha sekaligus mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki dan masyarakat tidak akan mengalami kehabisan pekerjaan guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Umumnya tiap daerah sudah pasti memiliki makanan tradisional sebagai ciri khas yang dimilikinya, meskipun terdapat hal yang sama akan tetapi pada tiap daerah tentu mempunyai sebuah kita rasa tersendiri. Makanan tradisional tersebut

---

<sup>6</sup> Amiiirus Sodiq, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam,” *EQUILIBRIUM*, vol. 3, no. 2, (Desember, 2015): 381.

bisa menjadi peluang sebuah bisnis yang nantinya bisa memperoleh pendapatan untuk masyarakatnya, menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus bisa memberikan peningkatan pada pendapatan daerah.<sup>7</sup> Di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di Desa Proppo, Kecamatan Proppo merupakan satu-satunya daerah penghasil makanan tradisional kue Pothoh yang sangat diminati oleh masyarakat.

Di tengah gempuran makanan modern, kue tradisional pothoh mampu bertahan hingga saat ini. Kue Photoh ini merupakan makanan tradisional khas masyarakat Desa Proppo yang sudah ada sejak dulu pada tahun 1965 dan masih terus eksis hingga saat ini. Kue Pothoh menjadi hidangan yang istimewa setiap ada tamu karena dipercaya dapat mempererat serta menambahkan sebuah rasa akrab sekaligus kekeluargaan pada tamu yang berkunjung. Masyarakat proppo umumnya terus selalu melestarikan makanan khas Pothoh ini agar tidak punah dengan terdapatnya beberapa kue modern yang semakin beredar luas. Kue Pothoh ini menyimpan potensi untuk dikembangkan lebih besar lagi sebagai jasa penunjang dalam pengembangan potensi kuliner yaitu mempunyai Keunikan (tekstur dan cita rasanya yang menguatkan menjadi kekhasan dari kue pothoh ini dari percampuran parutan kelapa yang masih segar, tepung beras, tepung ketan, gula pasir dan garam), Pemasarannya, harganya murah, bahan baku mudah untuk didapatkan dan memilih bahan-bahan yang berkualitas, dan proses pembuatannya yang masih tradisional. Dengan adanya potensi ini merupakan pendukung keberhasilan pada kue Tradisional Pothoh sehingga akan menarik para pelanggan. Meskipun tanpa pengawet kue ini dapat bertahan hingga dua hari.

---

<sup>7</sup> Sri Indriyani S. Dal dan Srie Isnawaty Pakaya, "Peningkatan Mutu Usaha Makanan Tradisional Kue Dumalo Di Desa Luwoo Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Pangabdhi*, vol. 4, no. 1, (April, 2018): 16.

Kue Pothoh ini tidak sama dengan kue putu yang biasanya terjual di pedagang umumnya. Apabila kue putu pada dasarnya menggunakan gula aren ataupun gula merah, tapi pada kue Pothoh tidak menggunakan bahan tersebut. Kue Pothoh mempunyai tekstur yang lebih kenyal daripada kue putu, bahkan juga dari sisi rasanya kue Pothoh lebih nikmat daripada kue putu. Kemudian semakin banyaknya kue yang modern pada saat ini tidak hanya bisa memberikan penyebab punahnya kue-kue tradisional yang bisa saja nantinya akan terganti dalam kedudukannya, tapi juga bisa memberi pengaruh pada tingkat ekonomi ataupun pendapatan orang yang berdagang kue tradisional yang tentunya akan mengalami penurunan dikarenakan pendapatan ini sangat memiliki peran yang aktif untuk sebuah usaha, apabila pendapatan semakin meningkat maka suatu usaha akan semakin meningkat pula dari sisi kemampuan untuk membiayai aktivitas pengeluaran sekaligus aktivitas yang dilaksanakannya. Situasi individu bisa diukur melalui penggunaan konsep pendapatan yang nantinya bisa memberikan gambaran terkait jumlah keseluruhan uang yang diperoleh oleh suatu individu ataupun rumah tangga selama periode tertentu. Jadi dalam rangka menghadapi persaingan produk tentunya para pedagang kue tradisional memerlukan sebuah strategi dan wajib dilaksanakan supaya kue tradisional nantinya permanen menjadi khas dari berasalnya terutama pada makanan khas tradisional di Desa Proppo Kabupaten Pamekasan, juga untuk mempertahankan perekonomian para pedagang tetap stabil. Kue tradisional harus tetap dieksiskan disaat banyaknya aneka macam kue modern dikarenakan kue tradisional merupakan sebuah warisan dari nenek moyang dan warisan tersebut harus dijaga serta bernilai lokalitas.

Berhubungan dengan perkembangan usaha seperti yang dijelaskan di atas bahwa hingga saat ini selama perjalanan dalam penjualan kue Pothoh yaitu hanya berkembang di Desa Proppo saja bahkan masyarakat lainnya seperti dari desa lain agak sulit untuk mendapatkan kue Pothoh ini karena harus ke desa Proppo terlebih dahulu, mengenai latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Potensi Usaha Kue Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Proppo, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasar pada konteks penelitian, sehingga bisa ditarik pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian dalam penyusunan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana potensi usaha kue tradisional pothoh di Desa Proppo?
2. Bagaimana strategi pengembangan usaha kue tradisional pothoh dalam meningkatkan pendapatan keluarga perspektif ekonomi islam di Desa Proppo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada fokus penelitian, adapun tujuan dalam penyusunan penelitian ini, yakni:

1. Penelitian ini bertujuan dalam rangka mengetahui potensi usaha kue tradisional pothoh di desa proppo
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan usaha kue tradisional pothoh dalam meningkatkan pendapatan keluarga perspektif ekonomi islam di desa proppo.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharap bisa memberikan tambahan mengenai wawasan sekaligus pengetahuan pada dunia penelitian, yaitu tentang analisis potensi usaha kue tradisional Photoh dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam sebagai bahan atau sumber data bagi peneliti.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Pemilik Usaha**

Hasil dari pada pelatihan ini bisa memberi sebuah sumbangan dalam bentuk informasi dan saran atau masukan pada pemilik usaha supaya bisa menyempurnakan sekaligus memberikan peningkatan pada kualitas potensi usaha kue tradisional photoh supaya pendapatan keluarga pada desa proppo menjadi meningkat.

#### **b. Bagi IAIN Madura**

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk tambahan referensi di perpustakaan dan juga memberikan wawasan bagi mahasiswa/i khususnya di bidang Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Madura serta menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

#### **c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk memberikan tambahan keterampilan sekaligus pengetahuan serta pengalaman keilmuan terkait penelitian yang dilakukan mengenai potensi usaha kue tradisional photoh di desa proppo.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Usaha**

Usaha bisa dikatakan sebagai sebuah aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka mendapatkan sebuah profit secara berkesinambungan. Pada umumnya sebuah usaha bisa dikatakan aktivitas yang dilaksanakan sang insan dalam rangka mendapatkan sebuah pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya serta untuk meraih impian hidup suatu individu dengan melalui pengelolaan sumber daya ekonomi efektif serta efisien. Usaha di dalam islam bisa dikatakan sebagai sebuah rangkaian aktivitas bisnis yang bentuknya sangat beragam cerita tidak terbatas mengenai kuantitas kepemilikan pada sebuah harta anak itu barang atau jasa termasuk juga keuntungan akan tetapi dibatasi pada cara bagaimana memperolehnya serta bagaimana mendayagunakan harta mereka sekaligus di dalamnya ada aturan haram serta halal.

### **2. Potensi**

Potensi adalah sebuah kemampuan, kesanggupan, kekuatan dibalik usaha yang kemungkinan bisa dikembangkan. Oleh karenanya potensi ini bisa dikatakan sebagai sebuah tingkat kemampuan yang bisa ditingkatkan ataupun dikembangkan menjadi sebuah bentuk yang lebih besar.

### **3. Kue Tradisional**

Kue Tradisional yaitu sebuah makanan ringan serta tidak termasuk pada makanan utama. Pada dasarnya kue itu mempunyai sebuah cita rasa manis namun terdapat juga yang memiliki rasa asin serta gurih. Produksi kue ini dapat dilakukan dengan adanya berbagai olahan bahan pangan sekaligus mempunyai perbedaan pada jenis beserta bentuknya.

#### 4. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga bisa diartikan sebagai semua penerimaan ataupun pendapatan yang diperoleh dari semua anggota rumah tangga ekonomi, dimana pendapatan tersebut merupakan sebuah angka penghasilan dalam bentuk nyata yang didapatkan oleh semua anggota rumah tangga yang nantinya dipergunakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan secara bersama-sama ataupun suatu individu pada rumah tangga tersebut. Pada dasarnya pendapatan merupakan sebuah unsur yang bisa dikatakan sangat penting untuk menunjang suatu perekonomian sekaligus bisa memberikan peningkatan pada derajat hidup suatu individu dengan melalui ragam aktivitas produksi barang ataupun jasa. Kecil ataupun besarnya satu pendapatan ini tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukannya.

#### F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dari beberapa penelitian serta pembahasan terdahulu yang sudah ditelusuri oleh penulis, telah ditemukan beberapa referensi yang dapat dijadikan penelitian terdahulu sebab adanya kemiripan dengan judul serta ada kaitannya menggunakan penelitian yang penulis teliti, namun objeknya berbeda. Adapun beberapa peneliti terdahulu yang dijadikan sebuah perbandingan ataupun diferensi pada penelitian ini yakni:

**Tabel 2.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Amelia (2019) <sup>8</sup>	“Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k)	Adapun dalam penelitian ini menjelaskan bahwa, adapun sebuah usaha yang mempergunakan modal dari	1. Mempergunakan metode penelitian kualitatif	1. Fokus Penelitian 2. Tahun Penelitian

<sup>8</sup> Amelia, “Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Dalam Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang” (Skripsi: UIN Sumatra Utara, Medan, 2019), 75.

		Dalam Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”	usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) pada laut Dendang yakni berawal dari sebuah usaha kecil-kecilan sehingga nantinya menjadi besar, mengenai efek dari pada adanya program UP2K yakni memberi efek positif, dimana banyak masyarakat yang memberikan pengakuan bahwasannya mereka sangat terbantu melalui pelatihan sekaligus peminjaman modal dari UP2K sekaligus bisa memberikan peningkatan pada kesejahteraan keluarga yang terdapat pada desa laut Dendang. Mengenai dampak yang dialami oleh masyarakat yakni mereka bisa memberikan peningkatan pada pendapatan keluarganya sehingga dengan terdapatnya sebuah peningkatan pada pendapatan masyarakat bisa menggunakan pendapatan tersebut berdasarkan tingkat kepentingan sekaligus bisa memberikan bantuan pada kelangsungan pendidikan anaknya.	deskriptif 2. Teknik pengumpulan datanya, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi 3. Analisis datanya mempergunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan	3. Lokasi Penelitian
2.	Sariyanti (2015) <sup>9</sup>	“Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kue Tradisional di Pasar Toddopuli Makassar”	Adapun dalam penelitian ini menjelaskan bahwa, adapun sebuah upaya yang dilaksanakan oleh pedagang kue tradisional yang terdapat pada pasar Toddopuli supaya mereka bisa mempertahankan usahanya sekaligus bisa tetap berjalan yakni dengan memiliki semangat sekaligus kerja keras dengan memberi pelayanan terbaik bagi pelanggan serta melakukan	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif 2. Subjek penelitian yaitu pedagang 3. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara	1. Fokus Penelitian 2. Tahun Penelitian 3. Lokasi Penelitian

<sup>9</sup> Sariyanti, “Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kue Tradisional Di Pasar Toddopuli Makassar” (Skripsi: Universitas Negeri Makassar, Makassar, 2015), 87.

			penjualan kue selain dari kue tradisional. Kemudian mengenai sosial ekonomi para pedagang kue tradisional tersebut termasuk pada golongan sedang. Sementara dari sisi pendapatannya melalui usaha kue tradisional tersebut masyarakat bisa mendapatkan sebuah uang dalam rangka pemenuhan hidup dirinya serta keluarganya.	dan dokumentasi	
3.	Muhammad Bagus Wicaksono (2018) <sup>10</sup>	“Potensi Dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”	Dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya, mengenai potensi usaha budidaya buah naga yang terdapat pada desa lempuyang bandar yakni potensinya sangat cocok untuk ditanam pada wilayah tersebut. Tingkat kestabilan pada harga sekaligus prospek penjualannya dari buah naga bisa dikatakan bagus dengan sesuai pada minat masyarakat yang gemar mengkonsumsi buah naga. Sementara dari sisi model awalnya budidaya buah naga bisa dikatakan efisien serta modal yang dikeluarkan tidak terlalu besar sekaligus tentunya mempunyai prospek perkembangan pasar yang dapat dilakukan secara ekspor apabila dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Dengan usaha budidaya buah naga tersebut selama ini dianggap sudah bisa memberikan tambahan penghasilan untuk tiap pemiliknya sekaligus bisa memberikan peningkatan	1. Metode penelitian kualitatif 2. Teori yang digunakan yaitu potensi usaha, pendapatan dan pendapatan dalam perspektif ekonomi islam	3. Fokus Peneliti 4. Tahun Peneliti 5. Lokasi Penelitian 6. Jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan ( <i>library research</i> ) 7. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuesioner, <i>library research</i> (study pustaka)

<sup>10</sup> Muhammad Bagus Wicaksono, “Potensi Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi: UIN Raden Intan, Lampung, 2018), 122.

			pada taraf hidup keluarga. Di mana pada saat melaksanakan budidaya bandara ini kehidupan mereka menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.		
--	--	--	---	--	--